

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹ Dalam mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, diperlukan sarana akademik yang mampu menyediakan akses informasi ilmiah secara efektif dan berkelanjutan. Salah satu unsur penting dalam menunjang kebutuhan tersebut adalah perpustakaan perguruan tinggi yang berperan sebagai lembaga pengelola, penyedia, dan penyebar berbagai informasi serta karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika.²

Seiring perkembangan teknologi informasi, perpustakaan perguruan tinggi mengalami transformasi layanan dari sistem konvensional menuju sistem digital. Perubahan ini melahirkan perpustakaan digital yang kini telah banyak diterapkan di sekolah, perguruan tinggi, instansi pemerintah, maupun berbagai lembaga informasi lainnya.³ Layanan perpustakaan yang menyediakan koleksi dalam bentuk

¹ Yusrawati, "Perpustakaan Sebagai Media Komunikasi Ilmiah di Perguruan Tinggi," *Media Pustakawan* Vol. 24, No.1 (2017): 58. doi:10.37014/MEDPUS.V24I1.168

² Adi Prasetyawa, Dinda Karunia Fitri dan Azizatul Zahro, "Representasi Perpustakaan dan Sikap Pustakawan dalam Film Pendek The Library (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes).," *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* Vol. 7, No. 1 (2023): 85. <https://dx.doi.org/10.17977/um008v7i12023p80-96>

³ Ayu Dewi Astiti, Rahayu Condro Murti, dan Muhammad Hakiki, "Development of Web-Based Digital Libraries as Learning Resource Facilities in Elementary Schools," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 11, no. 1 (2023): 147, <https://doi.org/10.24198/jkip.v11i1.42192>.

digital dan dapat diakses secara mudah serta fleksibel oleh pengguna, dengan dukungan staf yang mengelola dan menjaganya tetap tersedia dalam jangka panjang.⁴ Keberadaan perpustakaan digital kini menjadi elemen penting yang tidak terpisahkan dari aktivitas akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Salah satu bentuk layanan perpustakaan digital di perguruan tinggi adalah *institutional digital repository* (IDR), yaitu sebuah layanan yang disediakan perguruan tinggi untuk mengelola dan menyebarkan karya ilmiah berbentuk digital sivitas akademika.⁵ Keberadaan IDR menjadi sarana penting dalam mendukung penyimpanan dan akses terhadap karya ilmiah di lingkungan pendidikan tinggi. Melalui layanan ini, seluruh hasil penelitian dapat didokumentasikan secara terstruktur sehingga mempermudah sivitas akademika dalam mencari referensi ilmiah.

Disamping kemudahan akses, IDR juga membawa manfaat yang besar dalam menampilkan hasil riset unggulan, meningkatkan reputasi institusi dan memperluas visibilitas universitas di tingkat global. Melalui layanan ini, karya-karya penelitian dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat.⁶ Implementasi layanan ini menjadi bentuk komitmen universitas dalam menjaga, mengatur, dan menyediakan akses jangka panjang terhadap koleksi digital tersebut.⁷

⁴Andi Asari, Fahriyah, Ida Mariani Pasaribu, Decky Hendarsyah, Dyah Puspitasari Srirahayu, dan Fitri Handayan, *Manajemen Perpustakaan Digital* (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 3.

⁵ Clifford A Lynch, "in The Digital Age Institutional Repositories : Essential Infrastructure For Scholarship in The Digital Age," *Libraries and the Academy* Vol. 3, No. 2 (2003): 329, <https://doi.org/10.1353/pla.2003.0039>.

⁶ Faizuddin Harliansyah, "Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable dan Reliable," *Pustakaloka* 8, no. 1 (2016): 8, <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.497>.

⁷ Imas Maesaroh, *Perpustakaan Digital dalam Penguatan Akses Informasi* (Jakarta: Damara Press, 2020), 125.

IDR merupakan salah satu sumber yang pustaka tepat bagi mahasiswa dalam mencari referensi dalam menulis karya ilmiah karena menyediakan kumpulan karya intelektual dari perguruan tinggi. Koleksi dalam IDR seperti skripsi, tesis, disertasi, jurnal, dan hasil penelitian lainnya telah melalui proses seleksi dan memiliki tingkat akurasi serta keakademisan yang tinggi. Kualitas ini tentu berbeda secara signifikan dengan sumber informasi umum di internet yang kredibilitasnya masih dipertanyakan.⁸

Melalui pemanfaatan IDR tersebut, mahasiswa tidak hanya mendapatkan gagasan dan data yang andal untuk mendukung argumennya, tetapi juga dapat mempelajari aspek teknik kepenulisan. Mahasiswa dapat langsung mengamati struktur, metodologi hingga gaya kepenulisan karya ilmiah yang sesuai dengan standar baku karya ilmiah perguruan tingginya. Sehingga, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas dan orisinalitas karya ilmiah yang dikerjakan.⁹

Dalam pandangan Islam, pentingnya memilih dan memverifikasi informasi yang akan dijadikan rujukan juga telah diterangkan dalam Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana termaktub dalam Surah Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

⁸ Muhammad Mirwan Apriandi, Donna Boedi Maritasari, Baiq Zil An'gina Maulida dan Ilma Karmila, "Kredibilitas Sumber Ilmiah di Era Digital," *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* Vol. 5, No. 3 (2024): 62, <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3139>.

⁹ Sunyianto Friska dan Anggraini Barus, "Pemanfaatan Koleksi Repository Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan," *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* Vol. 4, No. 1 (2022): 25, <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3003>.

Ayat tersebut menegaskan pentingnya kehati-hatian dalam menerima dan menyebarkan informasi. Dalam tafsirnya terhadap Surah Al-Hujurat ayat 6, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa seseorang tidak boleh terburu-buru mempercayai suatu kabar sebelum memastikan kebenarannya, sebab menyebarkan berita yang salah dapat berujung pada penyesalan dan disamakan dengan perbuatan orang-orang fasik.¹⁰ Prinsip ini sejalan dengan pemanfaatan IDR, yang berisi karya ilmiah dari perguruan tinggi dengan kredibilitas terjamin, sehingga mahasiswa dapat menjadikannya sebagai sumber referensi terpercaya dalam menyusun karya ilmiah.

UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin telah mengembangkan platform IDR untuk mengoleksi, memelihara, dan menyediakan akses terhadap karya ilmiah sivitas akademiknya. Berdasarkan data yang diakses pada 24 Agustus 2025, IDR telah menghimpun total 24.874 item koleksi digital yang dapat diakses secara gratis guna mendukung kebutuhan akademik mahasiswa. Adapun rincian sebaran koleksi ilmiah tersebut di antaranya artikel (717 item), monografi (22 item), laporan penelitian (243 item), orasi ilmiah (133 item), skripsi (19.939 item), tesis (1.427 item), disertasi (141 item), buku (400 item), gambar (4 item), teaching resource (4 item), serta koleksi lainnya (1.844 item).¹¹

Meskipun IDR telah disediakan sebagai sarana untuk mengakses karya ilmiah secara digital, pemanfaatannya oleh mahasiswa belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang terdiri dari mahasiswa

¹⁰ Ibnu Imam Abul Fida Isma'il Kasir ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Kasir Juz 9* (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2000), 108.

¹¹ "IDR UIN Antasari Banjarmasin," accessed August 24, 2025, <https://idr.uin-antasari.ac.id/>.

semester tujuh, lima, dan tiga, hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa semester tujuh umumnya sudah mengetahui IDR sejak semester dua melalui mata kuliah dan mulai memanfaatkannya saat menyusun proposal penelitian. Mahasiswa semester lima baru mengetahui IDR setelah diminta dosen untuk mengecek judul skripsi agar tidak terjadi duplikasi saat mengerjakan proposal penelitian, sementara mahasiswa semester tiga mengaku belum mengenal IDR saat wawancara awal ini dilakukan. Temuan ini menggambarkan bahwa pemanfaatan IDR di kalangan mahasiswa masih belum merata di setiap angkatan. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan fasilitas digital dengan kesadaran dan pemanfaatan nyata oleh pengguna. Padahal, sebagai mahasiswa yang dekat dengan perpustakaan dan menjadi calon pustakawan yang nantinya akan berkecimpung langsung dalam pengelolaan informasi, mahasiswa Ilmu Perpustakaan seharusnya memiliki pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan sumber referensi digital secara maksimal.

Permasalahan terkait kurangnya pemanfaatan IDR oleh mahasiswa juga sejalan dengan temuan Atara dalam penelitiannya. Ia menyatakan bahwa kurangnya minat dan pemanfaatan aplikasi repositori disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan akses yang hanya dapat dilakukan secara daring, serta adanya batasan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini diperparah dengan fakta bahwa koleksi yang tersedia di dalam repositori umumnya terdiri dari skripsi, tugas akhir mahasiswa, laporan kerja, dan karya akademik lainnya yang memiliki batasan

tertentu dalam pengaksesannya.¹² Adapun penelitian lain yang serupa, penelitian oleh Pohan, Sayekti dan Faturrahman menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap IDR sebagai sumber informasi akademik. IDR dimanfaatkan untuk mencari referensi tugas kuliah, skripsi, jurnal dan karya ilmiah lainnya karena dianggap memudahkan akses informasi akademik mahasiswa.¹³ Sementara itu, Nasution, Sayekti, dan Devianty menemukan bahwa kemudahan akses, efisiensi waktu, dan kebutuhan informasi menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa memanfaatkan IDR. Namun, pemanfaatannya masih menghadapi berbagai hambatan, seperti gangguan sistem repository dan keterbatasan jaringan internet.¹⁴

Alasan peneliti memilih IDR UIN Antasari Banjarmasin sebagai objek penelitian karena IDR ini merupakan sumber referensi resmi yang menyajikan karya ilmiah dengan kredibilitas terjamin untuk mendukung penulisan karya ilmiah mahasiswa. Sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yang paling dekat dan familiar dengan perpustakaan, sudah seharusnya mengetahui keberadaan serta pemanfaatan IDR secara optimal. Akan tetapi,

¹² Yone Tresha Atara, Anthonius M. Golung dan Anita Runtuwene, "Pemanfaatan Aplikasi Repository dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Penelusuran Tugas Akhir Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado," *Acta Diurna Komunikasi* 3, no. 3 (2021): 2, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/34319>.

¹³ Samia Pohan, Retno Sayekti, dan Muslih Faturrahman, "Persepsi Mahasiswa Tentang Institutional Repository dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary," *Jurnal Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* Vol. 3, No. 6 (2023): 1145–54, <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1762>.

¹⁴ Nasution Rizqy Fadhilah Retno Sayekti dan Rina Devianty, "Meningkatkan Pemanfaatan Institutional Repository Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* Vol. 8, No. 2 (2022): 109–22, <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i2.44801>.

berdasarkan wawancara awal, pemanfaatan IDR oleh mahasiswa masih belum maksimal.

Dari fenomena tersebut, muncul pertanyaan mengenai bagaimana mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) memanfaatkan IDR UIN Antasari Banjarmasin sebagai sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah. Mengingat pentingnya keberadaan IDR sebagai sumber informasi akademik yang mendukung kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah, perlu dilakukan kajian untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pemanfaatannya oleh mahasiswa. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan *Institutional Digital Repository* Sebagai Referensi Karya Ilmiah oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin.”**

B. Definisi Operasional

Penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan IDR sebagai sumber referensi karya ilmiah oleh mahasiswa IPII UIN Antasari Banjarmasin. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul tersebut, peneliti harus memberikan batasan penjelasan terhadap istilah yang digunakan:

1. Pemanfaatan

Dalam penelitian ini, pemanfaatan merujuk pada kegiatan mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam menggunakan IDR untuk mendapatkan informasi, data, atau referensi yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah.

2. *Institutional digital repository (IDR)*

Institutional Digital Repository adalah platform digital yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang menyimpan, menghimpun, dan menyediakan akses terbuka terhadap koleksi karya ilmiah sivitas akademika, termasuk skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, laporan penelitian dan lainnya.

3. Sumber Referensi

Sumber referensi adalah dokumen atau informasi yang digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan atau landasan dalam penulisan karya ilmiah, baik untuk kutipan, inspirasi, atau analisis. Dalam penelitian ini, sumber referensi utama berasal dari koleksi skripsi, tesis, artikel ilmiah, laporan penelitian yang tersedia di IDR.

4. Karya ilmiah

Karya ilmiah dalam penelitian ini adalah tulisan ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam baik berupa skripsi, makalah, artikel ilmiah, atau laporan penelitian yang disusun sesuai kaidah akademik, dan menggunakan IDR sebagai sumber referensinya.

5. Mahasiswa

Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang sedang menempuh pendidikan di program studi pada tingkat sarjana di UIN Antasari Banjarmasin pada

angkatan 2022 dan 2023 yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui bagaimana mereka memanfaatkan IDR sebagai sumber referensi karya ilmiah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diambil fokus penelitian, yakni: Bagaimana pemanfaatan IDR sebagai sumber referensi karya ilmiah oleh IPII UIN Antasari Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana mahasiswa IPII memanfaatkan IDR sebagai sumber referensi karya ilmiah.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi tambahan dalam memperluas pemahaman mengenai pemanfaatan sumber referensi digital di lingkungan perguruan tinggi, sekaligus membuka peluang untuk penelitian lanjutan di bidang serupa.

2. Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pengelola IDR maupun pihak kampus sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi

layanan, memperbaiki akses, serta memperluas jangkauan sosialisasi penggunaan IDR, agar lebih optimal dalam mendukung kebutuhan informasi mahasiswa.

F. Penelitian Terdahulu

Guna meminimalisir terjadinya pengulangan kajian dan untuk memperjelas posisi penelitian ini di antara penelitian yang telah ada, berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

1. **Penelitian oleh Firanda Azizah Quratul' Aini** tahun 2023 berjudul *"Analisis Pemanfaatan Repository di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar"*.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memanfaatkan IDR kampus, serta dampak positif yang dirasakan dari penggunaan koleksi digital tersebut. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan informan utama yaitu mahasiswa sebagai pengguna IDR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cukup sering memanfaatkan repositori UIN Alauddin Makassar, terutama untuk menambah wawasan, mengerjakan tugas kuliah, menyusun praktikum, dan yang paling dominan adalah mencari referensi untuk tugas akhir atau skripsi. IDR dianggap membantu mahasiswa karena dapat diakses secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja, tanpa batasan ruang dan waktu. Dampak positif lain yang dirasakan adalah kemudahan dalam menghindari plagiasi, karena mahasiswa bisa mengetahui skripsi yang telah ada sebelumnya. Perbedaan dengan penelitian ini terletak di fokusnya yang

¹⁵ Firanda Azizah Quratul' Aini, "Analisis Pemanfaatan Repository Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022).

langsung pada pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan IDR sebagai sumber referensi dalam menulis karya ilmiah.

2. **Penelitian oleh Rasmi** tahun 2024 yang berjudul "*Repository sebagai Sumber Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)*"¹⁶ membahas bagaimana mahasiswa memanfaatkan IDR dalam menyelesaikan studinya, khususnya dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memanfaatkan dua teori, yaitu teori informasi dan teori integrasi informasi. Fokus utamanya adalah pada strategi pencarian informasi oleh mahasiswa di repository kampus, serta bagaimana informasi yang diperoleh digunakan dalam penyelesaian studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan IDR untuk mencari pedoman penulisan, skripsi alumni, dan kata kunci variabel, dengan tahapan pencarian yang cukup sistematis. *User* juga memanfaatkan informasi yang ditemukan dengan mempertimbangkan bobot dan nilai informasi untuk dijadikan bahan dalam penulisan karya ilmiah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rasmi adalah penelitian ini menekankan pada pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan IDR, khususnya sebagai sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah.
3. **Penelitian oleh Hilmi Syakir** tahun 2022 berjudul "*Analisis Tingkat Pemanfaatan Institutional Repository oleh Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Makassar*".¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh

¹⁶ Rasmi, "Repository Sebagai Sumber Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Parepare)" (IAIN Parepare, 2024).

¹⁷ Hilmi Syakir, "Analisis Tingkat Pemanfaatan Institutional Repository Oleh Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Makassar" (UIN Aluddin Makassar, 2022).

mana tingkat pemanfaatan IDR oleh mahasiswa UMI, yang dianalisis melalui tiga aspek, yaitu pengetahuan (*knowledge*), sikap (*affective*), dan kemampuan (*skill*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui angket/kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, tingkat pemanfaatan IDR oleh mahasiswa UMI berada pada kategori “baik” dengan nilai rata-rata keseluruhan 3,11. Ketiga aspek indikator: pengetahuan, sikap, dan kemampuan masing-masing juga berada pada kategori baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian hilmi adalah pada metode penelitian dan fokusnya yang lebih sempit yaitu pada lingkup mahasiswa Prodi.

4. **Penelitian oleh Samia Pohan, Retno Sayekti, Muslih Faturrahman** tahun 2023 berjudul “Persepsi Mahasiswa Tentang Institutional Repository dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary”¹⁸ penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa mengenai IDR dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap IDR karena memudahkan pencarian informasi akademik, seperti skripsi, jurnal, dan referensi tugas perkuliahan. Selain itu, IDR dinilai membantu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa meskipun masih terdapat kendala teknis seperti akses internet dan kecepatan sistem. Perbedaan dengan penelitian ini

¹⁸ Pohan, Sayekti, dan Faturrahman, “Persepsi Mahasiswa Tentang Institutional Repository Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.”

terletak pada fokus kajian, di mana penelitian Pohan dkk. menitikberatkan pada persepsi mahasiswa terhadap IDR dalam memenuhi kebutuhan informasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemanfaatan IDR sebagai sumber referensi oleh mahasiswa.

5. **Penelitian oleh Ihsan Rolis** tahun 2016 yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Institutional Repository oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan IDR berdasarkan aspek pengetahuan, sikap, dan kemampuan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan IDR telah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode dan fokus penelitian. Penelitian Ihsan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat pemanfaatan repository, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan IDR oleh mahasiswa.¹⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi dan alur penelitian ini, berikut disajikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab:

Bab I: Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah yang menguraikan urgensi penelitian, definisi operasional istilah-istilah kunci, fokus

¹⁹ Ihsan Rolis, “Analisis Pemanfaatan Institutional Repository Oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian, mencakup teori tentang perpustakaan digital, IDR, sumber referensi karya ilmiah, pemanfaatan IDR oleh mahasiswa, faktor yang memengaruhi pemanfaatan, kendala, dan dampak pemanfaatan, serta kerangka pikir penelitian.

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini menyajikan hasil temuan penelitian berdasarkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan pada teori yang telah dibangun di Bab II, mencakup lima indikator: pengetahuan mahasiswa tentang IDR, bentuk pemanfaatan IDR, faktor yang memengaruhi pemanfaatan, kendala, dan dampak pemanfaatan terhadap kualitas karya ilmiah.

Bab V: Penutup. Bab ini memuat simpulan yang menjawab fokus penelitian secara ringkas dan padat, serta saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, yakni pengelola IDR perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, mahasiswa dan peneliti selanjutnya.